

## Pengaruh Gaya Hidup Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia terhadap Pengelolaan Uang

Wanda Muslimah Gojali<sup>1</sup>, Aldhiya Ananta Putri<sup>2</sup>, Alizka Marsha Putri<sup>3</sup>, Nabilla Putri Azzahra<sup>4</sup>, Maya Permata Dewi<sup>5</sup>, Supriyono<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Pendidikan Ekonomi, Universitas Pendidikan Indonesia

<sup>6</sup> Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail: [wandamuslimahgojali@gmail.com](mailto:wandamuslimahgojali@gmail.com)<sup>1</sup>, [aldhiyaananta@upi.edu](mailto:aldhiyaananta@upi.edu)<sup>2</sup>,  
[alizkaputri@upi.edu](mailto:alizkaputri@upi.edu)<sup>3</sup>, [nabillaputriazzahra20@upi.edu](mailto:nabillaputriazzahra20@upi.edu)<sup>4</sup>, [mayapermatadewi9@upi.edu](mailto:mayapermatadewi9@upi.edu)<sup>5</sup>,  
[supriyono@upi.edu](mailto:supriyono@upi.edu)<sup>6</sup>

### Abstrak

Gaya hidup mahasiswa sering kali memengaruhi bagaimana cara mereka mengelola uang. Selain itu gaya hidup konsumtif yang didorong oleh pergaulan, perkembangan zaman serta teknologi menyebabkan pengeluaran yang tidak terbatas. Padahal mereka juga harus bijak dalam mengelola uang untuk memenuhi biaya hidup sehari-hari dan kebutuhan akademik. Maka, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh gaya hidup Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia, untuk mengetahui pengelolaan uang Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia, untuk mengetahui pengaruh gaya hidup Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia terhadap pengelolaan uang. Hasil ini menekankan pentingnya pengelolaan uang dan menahan diri di lingkungan kampus agar tidak terpengaruh pada gaya hidup yang konsumtif.

**Kata kunci:** *Gaya Hidup, Pengelolaan Uang, Mahasiswa, Pendidikan*

### Abstract

The lifestyle of students often influenced how they managed their money. Furthermore, the consumerist lifestyle driven by social interactions, changing times, and technology led to unlimited spending. However, they also needed to be wise in managing their money to cover daily living expenses and academic needs. Thus, this study aimed to analyze and understand the influence of the lifestyle of Economic Education students at the Indonesian University of Education, to understand how they managed their money, and to determine the impact of lifestyle on their money management. The results highlighted the importance of managing money and exercising self-control in the campus environment to avoid being influenced by a consumerist lifestyle.

**Keywords:** *Lifestyle, Money Management, Student, Education*

### PENDAHULUAN

Dewasa ini, gaya hidup merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi berbagai aspek, termasuk dalam pengelolaan keuangan pribadi. Semakin berkembangnya zaman, budaya konsumerisme dan gaya hidup serba instan menjadi tantangan tersendiri dalam pengelolaan keuangan. Gaya hidup yang boros juga keinginan untuk hidup diluar dari kemampuan finansial seringkali menjadi penyebab utama bagi masalah dalam pengelolaan uang.

Gaya Hidup menurut Al Shabiyah adalah bagaimana cara seseorang menjalani hidupnya dilihat dari apa produk yang mereka beli dan apa yang dirasakan setelah menggunakan produk tersebut atau bagaimana cara seseorang menggunakan barang yang dibelinya tersebut (Tiwik Al Sabiyah, 2019). Menurut Wibowo dan Riyadi, gaya hidup adalah bagaimana orang tersebut menghabiskan uang dan menghabiskan atau mengalokasikan waktunya (Wibowo, 2017). Maka dapat disimpulkan bahwa gaya hidup adalah bagaimana seseorang menjalani, mengalokasikan waktu, dan menghabiskan waktunya.

Dalam gaya hidup mahasiswa, pengelolaan keuangan tentu menjadi aspek yang utama. Pengelolaan keuangan secara harfiah berarti mengelola dan keuangan yang mana hal-hal yang berkaitan uang dan aktivitas keuangan. Kemudian pengelolaan keuangan juga berkaitan dengan bagaimana kita mengelola uang dari sumber pendapatan yang kita dapatkan, menggunakan pendapatan dengan sebaik mungkin hingga mengalokasikan pendapatan dengan baik seperti dengan menabung.

Sebagian besar mahasiswa mulai memiliki kesempatan untuk mengelola uang mereka saat menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Namun, mahasiswa di Indonesia belum sepenuhnya mengetahui cara untuk mengoptimalkan uang untuk kegiatan yang lebih produktif, sehingga banyak mahasiswa kesulitan dalam mengatur keuangan pribadi mereka karena berbagai faktor.

Gaya hidup juga memengaruhi perilaku keuangan, baik dalam pola hidup yang dideskripsikan melalui aktivitas, opini, ataupun minat dalam membiayai keperluan yang dimilikinya (Ayuga Luni, 2023). Gaya hidup mahasiswa di era ini mengalami banyak sekali perubahan yang signifikan seiring dengan perkembangan teknologi, sosial, dan media sosial. Maka mahasiswa sering kali sulit menghadapi tantangan tersebut dalam cara mengelola keuangan mereka karena adanya kebebasan dalam membuat keputusan finansial.

Gaya hidup mahasiswa ini juga berkaitan dengan bagaimana mahasiswa memanfaatkan sumber daya finansial yang mereka miliki. Misalnya, mahasiswa mudah terjerumus ke dalam perilaku gaya hidup konsumtif, contohnya mengikuti tren belanja melalui *online shop* maupun *offline store*, nongkrong di kafe, *healing*, dan cenderung mengikuti gaya hidup lingkungan sekitarnya (Pratiwi, 2020). Gaya hidup ini seringkali diperparah dengan kurangnya pengetahuan keuangan, sehingga mahasiswa tidak memiliki pengetahuan finansial yang memadai dan cenderung mengalami kesulitan dalam mengatur keuangan mereka.

Sebaliknya, mahasiswa yang dapat mengatur keuangan mereka dan menahan diri untuk tidak berperilaku konsumtif maka cenderung akan lebih bijaksana dalam mengelola keuangannya (Nugraha, 2019). Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting yang akan memengaruhi stabilitas keuangan di masa depan. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana gaya hidup mahasiswa yang memengaruhi cara mereka dalam mengelola uang.

Menurut Widodo, menunjukkan bahwa 60% mahasiswa di Indonesia mengalami kesulitan keuangan karena pengelolaan keuangan yang buruk. Selain itu, gaya hidup mahasiswa cenderung mendorong mereka untuk mengikuti tren teknologi dan sosial daripada merencanakan keuangan jangka panjang seperti menabung dan tidak mementingkan prioritas mereka (Widodo, 2019).

Pengelolaan uang merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Mahasiswa merupakan calon profesional di bidangnya masing-masing, maka mereka harus bisa mengelola keuangan dengan baik, tidak berperilaku konsumtif, dan memprioritaskan hal-hal yang dirasa penting dan memikirkan perencanaan keuangan baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang.

## **METODE**

Metode analisis yang digunakan dalam artikel ini adalah metode survei. Metode survei merupakan salah satu metode yang memiliki tujuan untuk memperoleh situasi umum tentang karakteristik populasi yang digambarkan oleh sampel. Menurut Guy (L. R. Gay, 1992), "*Asurvey is an attempt to collect data from members of population in order to determine the current status of that population with respect to more variables*". Artinya, survei merupakan penelitian yang berusaha mengumpulkan data satu atau beberapa variabel yang diambil dari anggota populasi tersebut pada penelitian. Metode survei berarti prosedur yang dilakukan dengan melakukan pengisian angket atau kuesioner berupa kata-kata tertulis dan data penelitian ini diambil dari hasil analisis Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2024 Universitas Pendidikan Indonesia. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan informasi secara langsung.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan keseluruhan kelompok individu yang bersifat umum dan memiliki sifat tertentu yang akan dilakukan pada penelitian untuk menilai dan mengambil sumber data dari hasil respon individu tersebut. Dalam penelitian ini kita bisa melihat setiap populasi untuk menilai dan mengetahui sifat populasi tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif angkatan 2024 program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia. Pemilihan sampel dilakukan agar dapat mewakili populasi mahasiswa dari Pendidikan Ekonomi pada penelitian ini jumlah populasi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2024 sebanyak 93 orang dan total sampel yang diambil pada penelitian ini adalah sebanyak 23 mahasiswa, sampel adalah sebagian atau bagian kecil dari jumlah karakteristik populasi yang akan diteliti.

### **Instrumen Penelitian**

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner. Bagian pertama diisi pertanyaan demografis seperti usia. Bagian kedua diisi oleh pertanyaan mengenai tempat tinggal, sumber pendapatan, rata-rata pendapatan, bagaimana cara mengelola keuangan, pengeluaran terbesar, apakah membeli barang secara impulsif, pengaruh teman dan keluarga dalam mengelola uang, pengaruh gaya hidup, pengaruh lingkungan, dan pengaruh iklan dan media sosial terhadap gaya hidup.

### **Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan teknik atau langkah yang sangat penting dalam penelitian. Dalam penelitian, hal yang sangat dibutuhkan adalah adanya data yang akurat untuk menunjang penelitian tersebut. Penelitian kuantitatif juga menekankan pengumpulan data yang dilakukan secara alamiah, observasi, atau dilakukan dengan cara pengisian angket.

Pada penelitian ini dibuat dengan kuesioner yang disebarluaskan secara online melalui aplikasi whatsapp dengan menggunakan sarana platform google form untuk memudahkan pengumpulan data. Dalam pengisiannya, responden diberikan waktu selama lima hari untuk mengisi kuesioner tersebut.

### **Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif yang bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis perilaku, persepsi, dan tindakan responden terhadap bentuk kata-kata dan bahasa terhadap konteks data tersebut. Metode kuantitatif juga mengkaji sebuah fenomena yang lebih lengkap dalam pemahaman yang mendalam. Metode kuantitatif sangat cocok diterapkan pada penelitian yang sudah jelas dan akan dikembangkan, karena metode kuantitatif ini menggunakan survey langsung berupa pengisian melalui google form. Metode kuantitatif juga bisa dilakukan pada pengembangan teori yang sudah ada dan dapat memastikan kebenaran data sosial yang terkadang sulit untuk ditemukan. Maka dengan survey tersebut dapat dilihat kebenarannya dan terjamin karena adanya teknik pengumpulan data secara langsung.

Penelitian menggunakan metode kuantitatif digunakan untuk menganalisis tindakan manusia atau sosial yang akan menjelaskan secara terperinci dengan menggambarkan sebuah kata-kata yang diperoleh dari teori yang sudah ada. Dalam artikel ini, penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif secara interaktif yang dilakukan daring melalui pengisian angket dalam bentuk google form yang dibagikan kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2024. Dalam penelitian kuantitatif, penggunaan studi kasus terhadap teori yang sudah ada dan topik dalam penelitian yang dikaji. Penelitian kuantitatif juga bermanfaat untuk menyempurnakan peristiwa-peristiwa dalam praktik yang sama terhadap satu fokus masalah pada penelitian yang diteliti dengan rinci dan mendalam.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Lingkungan sekitar berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2024. Sebanyak 78,3% mahasiswa terpengaruh dari lingkungan sekitar terhadap pengelolaan uang mereka. Sedangkan sebanyak 21,7% mahasiswa tidak terpengaruh pada lingkungan sekitar. Dalam hasil survey yang dibagikan dengan bentuk kuesioner ini, lingkungan sekitar lebih berpengaruh terhadap mahasiswa dalam pengelolaan uang. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengelolaan uang pada mahasiswa.

### **1. Lingkungan Sosial**

Lingkungan sosial atau kampus dapat berperan dalam kebiasaan keuangan, contohnya literasi keuangan yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi. Literasi keuangan dapat membantu mahasiswa mengelola keuangan dengan baik, seperti membuat anggaran,

menabung, dan tidak berperilaku konsumtif. Selain itu, interaksi dengan teman yang memiliki cara pengelolaan uang dengan baik dalam hal kebiasaan atau perilaku konsumsi mereka juga akan mempengaruhi perilaku mahasiswa yang lain, dalam konteks ini lingkungan sekitar berarti memiliki peran yang penting dalam membentuk individu dalam pengelolaan uang.

2. Faktor Internal

Motivasi pribadi yaitu berarti keinginan dari diri sendiri untuk menabung, membeli kebutuhan sesuai dengan apa yang dibutuhkan atau lebih disiplin dalam mengelola keuangan. Literasi keuangan juga sangat dibutuhkan untuk menumbuhkan motivasi diri dan membantu mahasiswa membuat keputusan keuangan yang lebih baik.

3. Lingkungan Keluarga

Adanya tekanan ekonomi dari keluarga membuat mahasiswa cenderung lebih hemat dalam mengeluarkan uang untuk mencukupi kebutuhannya dan membuat mereka lebih bijak dalam mengelola keuangan mereka. Sehingga mereka lebih banyak berusaha dan belajar tentang pengelolaan uang yang baik.

Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2024, sebesar 55% merasa bahwa teman atau keluarga sangat mempengaruhi gaya hidup dalam cara mereka mengelola keuangan. Gaya hidup ini mencakup kebiasaan konsumsi, membeli kebutuhan, preferensi pribadi, dan aktivitas sosial. Contohnya ketika teman cenderung konsumtif maka kita akan terbawa dan seringkali sulit mengelola uang dengan baik dan menjadikan mahasiswa berperilaku konsumtif dan menjadikan Sebagian besar pendapatan mereka dialokasikan untuk kebutuhan sekunder atau tersier contohnya seperti hiburan, nongkrong di kafe, dan menonton bioskop.

Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2024, Mengelola keuangan dengan cara Menabung sebesar 23,8%, membuat anggaran sebesar 57,1%, dan Menggunakan aplikasi manajemen keuangan sebesar 9,5%. Akan tetapi ada juga Sebagian mahasiswa yang menghabiskan langsung pendapatan mereka sebesar 9,5%.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya hidup Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2024 Universitas Pendidikan Indonesia terhadap pengelolaan uang. Dalam penelitian ini, terdapat jawaban dari responden yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan uang. Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui angket yang disebarkan pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2024. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh gaya hidup mahasiswa dalam pengelolaan uang.

1. Karakteristik Responden

Penelitian ini menunjukkan mayoritas responden dalam rentang usia 17-19 tahun. Sebagian besar responden (94,7%) mengaku masih mendapatkan pendapatan dari orang tua sebagai sumber pokok sementara sisanya mendapatkan pendapatan dari hasil bekerja. Oleh karena itu, data ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum memiliki sifat kemandirian dan masih bergantung pada orang tua.

2. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Uang

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup tidak terlalu berpengaruh terhadap cara mereka mengelola keuangan dan merasa bahwa gaya hidup mereka tidak terlalu terpengaruh oleh teman dan keluarga. Selain itu, teknologi dan media sosial tidak terlalu berpengaruh terhadap keputusan belanja. Pada survey ini sebagian besar menunjukkan mereka melakukan pengelolaan keuangan dengan cara membuat anggaran. Kemudian sebagian dari mereka menyimpan uang untuk ditabung. Tetapi, mereka tetap merasa khawatir akan keuangan mereka.

**Tabel 1. Pendapatan Tetap  
Pendapatan Tetap**

Orang Tua	94,7%
Bekerja	5,3%

**Tabel 2. Rata-Rata Pendapatan**

Rata-rata Pendapatan	
<1.000.000	18%
>1.000.000	68%
>2.000.000	14%

**Tabel 3. Cara Pengelolaan Keuangan**

Cara Mengelola Keuangan	
Menabung	23,8%
Menghabiskan Langsung	9,5%
Membuat Anggaran	57,1%
Menggunakan Aplikasi Manajemen Keuangan	9,5%

**Tabel 4. Pengeluaran Terbesar**

Pengeluaran Terbesar	
Makanan	81%
Hiburan	9,6%
Beli Kuota	4,8%
Lainnya	4,8%

**Tabel 5. Seberapa Sering Makan Di Luar Dalam Seminggu**

Seberapa Sering Makan Di Luar Dalam Seminggu	
Tidak Pernah	14,3%
1-2 Kali	71,4%
3-5 Kali	4,8%
Setiap Hari	9,5%

**Tabel 6. Pengeluaran saat Makan Di Luar**

Uang yang Dikeluarkan Saat Makan Diluar	
<20.000	16%
<30.000	30%
<40.000	18%
<50.000	8%
>50.000	27%

**Tabel 7. Teman atau Keluarga dalam Mempengaruhi Gaya Hidup**

Teman atau Keluarga dalam Mempengaruhi Gaya Hidup	
Sangat Besar	55%
Kecil	45%

**Tabel 8. Pengaruh Iklan dan Media Sosial Terhadap Keputusan Belanja**

Pengaruh Iklan dan Media Sosial Terhadap Keputusan Belanja	
Sangat Besar	33,3%
Netral	61,9%
Kecil	4,8%

3. Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian, bisa disimpulkan bahwa gaya hidup Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2024 Universitas Pendidikan Indonesia tidak terlalu berpengaruh pada perilaku konsumtif mereka terhadap pengelolaan uang. Mereka justru memiliki kebiasaan hidup yang terorganisir seperti membuat anggaran, menabung, dan menggunakan aplikasi



manajemen keuangan, walaupun sebagian besar dari mereka masih mendapatkan pendapatan dari orang tua.

Selain itu, sebanyak 81% responden juga menghabiskan uangnya untuk hal yang primer seperti makanan. Maka dari itu, bisa disimpulkan bahwa gaya hidup yang terorganisir berdampak positif terhadap pengelolaan uang mahasiswa dan membantu mereka untuk lebih bijak dalam mengatur keuangan.

## SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2024 Universitas Pendidikan Indonesia tidak terlalu berpengaruh terhadap pengelolaan uang mereka, karena mereka menunjukkan gaya hidup yang positif dalam mengelola uang dan terlihat mampu mengatur keuangan secara efisien, dengan membuat anggaran maupun menabung.

Berdasarkan hasil ini, saran ditunjukkan kepada mahasiswa agar terus mempertahankan gaya hidup positif tersebut, seperti membuat anggaran keuangan bulanan dan menahan diri agar tidak bersifat konsumtif dan tidak mengikuti teman. Selain itu, disarankan untuk institusi pendidikan mengadakan program edukasi finansial atau literasi keuangan dengan lebih efektif.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam penulisan artikel ini. Khususnya kami berterima kasih kepada Bapak Supriyono S.Pd., M.Pd selaku dosen mata kuliah Pendidikan Pancasila Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberikan arahan dalam penulisan artikel ini. Ucapan terima kasih juga kami berikan kepada para Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2024 Universitas Pendidikan Indonesia yang telah bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Terakhir kami mengucapkan terima kasih kepada keluarga dan teman-teman yang sudah mendukung dan memotivasi kami selama penelitian ini. Semoga artikel ini dapat bermanfaat terutama kepada orang-orang yang sedang membutuhkan pengetahuan di bidang yang terkait.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayuga Luni, A. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Locus Of. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*.
- Dewi, L. (2021). Manajemen Keuangan Mahasiswa: Studi Kasus di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Ekonomi*.
- L. R. Gay, P. L. (1992). *Reaserch Methods For Business and Management*. Macmillan Publishing Company.
- Nugraha. (2019). Hubungan Gaya Hidup dan Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*.
- Pratiwi. (2020). Perilaku Konsumsi Mahasiswa di Era Digital. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*.
- Putri, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.
- Santoso, B. (2021). Gaya Hidup Mahasiswa dan Dampaknya Terhadap Manajemen Keuangan. *Jurnal Psikologi Sosial dan Ekonomi*.
- Tiwik Al Sabiyah, K. H. (2019). Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian (Survei pada mahasiswa/mahasiswi Universitas Brawijaya yang menggunakan sepatu sneakers merek Converse). *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Wibowo, A. F. (2017). Pengaruh Gaya Hidup, Prestise Dan Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Pada Konsumen Taiwan Tea House Semarang). *Seminar Nasional Riset Manajemen & Bisnis 2017*. Salatiga.
- Widodo. (2019). Analisis Perilaku Keuangan Mahasiswa di Indonesia: Tantangan dalam Literasi Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*.